

Surveyor and dasawisma training in housing database collection in Kampung Rawa Village

Wahyu Sejati¹, Ryan Faza Prasetyo¹, Giraldi Fardiaz Kuswanda¹, Avelina Nathania Benediktus Suhardjo Pusoko¹, Yureana Wijayanti², Sri Wulandari³

¹ Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

² Universitas Bina Nusantara, Jakarta, Indonesia

³ Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia

 wahyu.sejati@trisakti.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.11150>

Abstract

The Kampung Rawa sub-district is part of an initiative aimed at enhancing the quality of settlements by structuring integrated residential areas. It is known as one of the most densely populated sub-districts, with a population density of 68,956.67 people/km². The surveyor and Dasawisma training program aims to equip participants with knowledge on collecting data about backlogs and uninhabitable houses (RTLH) based on building reliability, thereby minimizing errors during implementation. Data collection involves visiting residents' homes to assess building conditions and completing a form integrated with the Jakarta Satu website. The outcome of this training is an improvement in the knowledge and skills of surveyors and Dasawisma in conducting backlog and building reliability surveys in the field. The training also resulted in the development of a module as a reference guide for surveyors in assessing building reliability.

Keywords: *Surveyor and dasawisma training; Backlog; Uninhabitable houses; Jakarta satu*

Pelatihan *surveyor* dan dasawisma dalam pendataan basis data perumahan di Kelurahan Kampung Rawa

Abstrak

Kelurahan Kampung Rawa merupakan kelurahan yang termasuk dalam lokasi peningkatan kualitas permukiman dalam rangka penataan kawasan permukiman terpadu. Kampung Rawa merupakan salah satu kelurahan terpadat dengan jumlah 68.956,67 jiwa/km². Pelatihan *surveyor* dan dasawisma bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pendataan *backlog* dan rumah tidak layak huni (RTLH) berdasarkan keandalan bangunan agar terhindar dari kesalahan dalam pelaksanaannya. Pendataan dilakukan dengan mengunjungi rumah warga langsung agar dapat menilai kondisi bangunan dan mengisi *form* yang telah terintegrasi dengan *website* Jakarta Satu. Hasil dari pelatihan adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan *surveyor* dan dasawisma dalam melakukan survei *backlog* dan keandalan bangunan ke lapangan. Pelatihan yang dilakukan menghasilkan modul sebagai acuan penilaian keandalan bangunan untuk *surveyor*.

Kata Kunci: *Pelatihan *surveyor* dan dasawisma; backlog; RTLH; Jakarta Satu*

1. Pendahuluan

Kelurahan Kampung Rawa memiliki penduduk dengan latar belakang pekerjaan yang sangat beragam. Di mana, sektor pekerjaan yang paling banyak digeluti oleh penduduknya adalah sebagai karyawan dan wirausaha (Tabel 1). Oleh karena itu, jangkauan penghasilan warga Kelurahan Kampung Rawa juga sangat bervariasi. Tempat tinggal yang berada di Kampung Rawa sebagian besar memiliki 2 fungsi, yaitu sebagai tempat tinggal dan tempat usaha. Terdapat banyak bangunan tempat tinggal yang digunakan sebagai warung, konveksi, sablon, obras, toko kelontong, serta disewakan. Satu ruangan dalam rumah di Kampung Rawa biasanya ditempati oleh seluruh anggota keluarga atau hanya dipisahkan oleh penyekat kain/triplek.

Tabel 1. Sektor pekerjaan penduduk kelurahan Kampung Rawa

No.	Pilihan	Jumlah
1.	Buruh Harian	160
2.	Honorar	7
3.	Karyawan	1.001
4.	Lansia/IRT	225
5.	Nelayan	1
6.	Ojek/Sopir	50
7.	Pensiunan	57
8.	Petani	5
9.	PNS	14
10.	TNI/Polri	4
11.	Wirausaha	574
12.	Lainnya	225
13.	Tidak Bekerja	168
Total		2.491

Data *backlog* dan rumah tidak layak huni (RTLH) di Kelurahan Kampung Rawa yang ada saat ini masih belum berbasis “*by name, by address*”, sehingga perlu dilakukan pendataan dengan menggunakan sistem informasi geospasial. Pendataan ini bertujuan untuk mewujudkan ketersediaan data yang berkelanjutan guna mengakomodir pembangunan di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman DKI Jakarta (Ramadhanti et al., 2023). Dalam pendataan ini juga dilakukan analisa mengenai keandalan bangunan yang ada sehingga dapat menyediakan potensi pengembangan pada wilayah tersebut. Oleh karena itu, pelatihan *surveyor* dilakukan untuk memberikan pengetahuan mengenai tata cara pelaksanaan survei dan penilaian keandalan bangunan (Sejati et al., 2022). Di sisi lain, pelatihan dasawisma bertujuan untuk memberi pengetahuan sehingga kader dasawisma dapat memahami mengenai keandalan bangunan pada saat mendampingi *surveyor*. Pelatihan *surveyor* dan dasawisma bertujuan guna memberikan pengetahuan mengenai pendataan *backlog* dan rumah tidak layak huni (RTLH) berdasarkan keandalan bangunan agar terhindar dari kesalahan dalam pelaksanaannya.

2. Metode

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti menyelenggarakan kegiatan ini yang merupakan kerja sama dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi DKI Jakarta. Program ini dimaksudkan untuk menyediakan bekal

kepada *surveyor* sebelum mereka mulai bekerja di lapangan. Pelatihan *surveyor* dan dasawisma dilakukan secara bersamaan pada tanggal 1 Maret 2023 yang dilaksanakan di Hotel Swiss Belhotel. Seluruh kegiatan pendataan dilakukan dengan bantuan mahasiswa. Di mana kegiatan tersebut meliputi sosialisasi ke kelurahan, penyiapan materi, dan pelatihan *surveyor* dan dasawisma. Berikut merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan antara lain:

2.1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan ke kelurahan yang dihadiri oleh lembaga masyarakat kelurahan, perwakilan RT dan RW, SUDIN, kader dasawisma, perwakilan warga dan mahasiswa. Sosialisasi terkait dengan kegiatan pendataan basis data perumahan sehingga proses pendataan mendapat persetujuan dari warga.

2.2. Pelatihan *surveyor* dan dasawisma

Pelatihan *surveyor* ditujukan kepada mahasiswa sebelum turun ke lapangan sehingga pada saat pelaksanaan pendataan tidak terjadi kesalahan. Pelatihan yang diberikan kepada dasawisma bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait keandalan bangunan yang berkaitan dengan rumah layak dan tidak layak huni. Pelatihan terkait keandalan bangunan diberikan kepada mahasiswa dan dasawisma.

3. Hasil dan Pembahasan

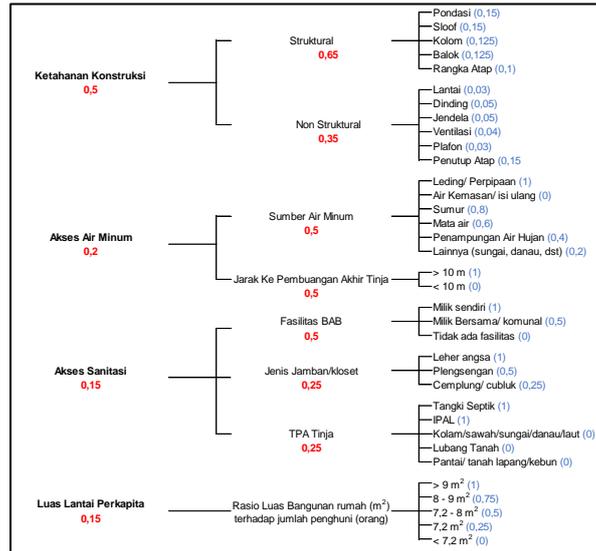
Kelurahan Kampung Rawa termasuk dalam lokasi peningkatan kualitas permukiman dalam rangka penataan kawasan permukiman terpadu sesuai Peraturan Gubernur Nomor 90 tahun 2018 dan merupakan salah satu kelurahan terpadat di DKI Jakarta dengan jumlah 68.956,67 jiwa/km². Kelurahan Kampung Rawa terdiri dari 8 RW dengan total bangunan hasil survei adalah 3.691 bangunan dan jumlah Kepala Keluarga sebesar 6023 KK.

3.1. Keandalan bangunan

Keandalan bangunan dinilai berdasarkan kondisi yang dimiliki setiap rumah tinggal. Komponen bangunan yang ditinjau meliputi kondisi pondasi, sloof, kolom, ring balok, lantai, dinding, jendela dan lain-lain (Abila et al., 2023). Penilaian komponen bangunan ini dibagi ke dalam kondisi layak, menuju layak, agak layak, kurang, dan tidak layak. Di mana masing-masing kategori kelayakan memiliki nilai yang berbeda-beda. Selain itu, untuk menilai rumah tinggal layak atau tidak layak huni, ditinjau juga dari aspek akses air minum, akses sanitasi, dan luas per kapita (Yahya et al., 2020). Gambar 1 merupakan pembobotan dan penilaian rumah tidak layak huni.

3.2. Sosialisasi kegiatan

Sosialisasi ke kelurahan Kampung Rawa dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi akan dilaksanakan pendataan basis perumahan di wilayah Kelurahan Kampung Rawa kepada seluruh perwakilan kelurahan, ketua RW, Ketua RT dan kader dasawisma. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dari Universitas Trisakti dengan yang diawali dengan paparan dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman DKI Jakarta. Dilanjutkan dengan paparan dari Ketua Tim Universitas Trisakti yaitu Wahyu Sejati, ST., MT. Selesai sesi paparan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh peserta sosialisasi. Kegiatan survei dimulai pada bulan Maret 2023 hingga Juli 2023. Di mana, pada pertengahan masa survei dan akhir dilakukan *workshop* untuk melakukan validasi dan verifikasi data yang telah masuk Jakarta Satu (Gambar 2).



Gambar 1. Pembobotan dan penilaian RTLH

Pendataan Lokasi Backlog

[Link Akses Tutorial Penggunaan Form Survey RTLH](#)

Informasi Surveyor

Asal Universitas*

Gunadarma

Bina Nusantara

Trisakti

Kelurahan*

Semper Barat

Lagoa

Tanah Tinggi

Nama Surveyor*

Dini Anani

Tanggal Survey

01/04/2023

Gambar 2. Tampilan portal survei pendataan basis data perumahan

Saat proses survei, dasawisma pendamping memperkenalkan mahasiswa kepada warga yang akan disurvei kemudian mahasiswa memperkenalkan diri sendiri. Selanjutnya diinformasikan tentang keandalan bangunan dengan data yang akan disurvei adalah identitas, penilaian keandalan bangunan, pengetahuan terkait program DPRKP serta dokumentasi kegiatan berupa foto tampak depan, foto tampak dalam, foto toilet. *Output* dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman bahwa akan ada kegiatan pendataan basis data dengan memberikan nilai keandalan bangunan.

3.3. Pelaksanaan pelatihan *surveyor* dan dasawisma

Pelatihan *surveyor* dan dasawisma dilakukan dalam rangka melatih dan memberikan pemahaman terkait kegiatan pendataan yang akan dilakukan meliputi cara pengambilan data, wawancara, tata cara pengisian *form* dan pengambilan dokumentasi yang sesuai (Gambar 3). Hal ini dilakukan agar pendataan yang dilakukan memiliki keakuratan yang tinggi serta valid. Implikasi dari pelatihan ini, peserta akan mampu melakukan penilaian bangunan dengan tepat dan andal. *Output* dari kegiatan pelatihan

surveyor dan dasawisma menunjukkan tingkat pemahaman dari angka 10% naik menjadi 90%.



Gambar 3. Dokumentasi pelatihan *surveyor* dan dasawisma kelurahan Kampung Rawa

4. Kesimpulan

Pelatihan *surveyor* dan dasawisma memberikan pemahaman mengenai keandalan bangunan sehingga pada saat turun ke lapangan *surveyor* dan dasawisma yang mendampingi dapat memberikan penilaian yang tepat terkait rumah layak dan tidak layak huni. Hal ini juga dapat meminimalisir kesalahan pada saat pengisian *form* yang berada pada portal Jakarta Satu. Modul terkait keandalan bangunan diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai keadaan bangunan yang disurvei. Diharapkan, dengan adanya pelatihan ini dapat membantu *surveyor* agar pendataan dapat berjalan dengan cepat, tepat, dan tingkat keakuratan yang valid. *Output* dari kegiatan pelatihan *surveyor* dan dasawisma menunjukkan tingkat pemahaman dari angka 10% naik menjadi 90%.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti, DPRKP dan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Trisakti serta perangkat Kelurahan Kampung Rawa yang telah mendukung kegiatan ini.

Kontribusi penulis

Penyusunan artikel: RFP, GKF, ANBSP, YW, SW; Revisi artikel: WS.

Daftar Pustaka

- Abila, A. M., Ramadhan, M. A., & Purnomo, A. (2023). Evaluasi Keandalan Bangunan Ditinjau Dari Persyaratan Kesehatan Dan Kenyamanan Rumah Susun Bidara Cina. *Jurnal Pendidikan Teknik Dan Vokasional*, 6(1), 1-12. <https://doi.org/10.21009/JPTV.6.1.1>
- Ramadhanti, T., Suhab, S., & Fitrianti, R. (2023). Penentu Backlog Perumahan Tingkat Daerah. *JEDS: Jurnal EKonomika Dan Dinamika Sosial*, 2(1), 17-40.

- Sejati, W., Fadhilah, A., Sedyono, A., & Prasetyo, R. F. (2022). Surveyor training for housing backlog data collection using location intelligence technology in Krendang Village, West Jakarta. *Community Empowerment*, 7(10), 1803–1807. <https://doi.org/10.31603/ce.8042>
- Yahya, F., Prabawa, S. E., Mahardianti, M. A., & Alina, A. N. (2020). Pemetaan Kawasan Wilayah Permukiman Rumah Tidak Layak Huni Di Perdesaan (Studi Kasus: Kecamatan Palengaan Dan Kecamatan Batumarmar, Kabupaten Pamekasan). *Jurnal Elipsoida*, 3(2), 206–217. <https://doi.org/10.14710/elipsoida.2020.9205>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
